

STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING “LAN ELING” PADA DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN BULELENG

K. Duwika

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng
e-mail: kadekduwika@gmail.com

Abstrak

Minat baca masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam membentuk budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan. Namun, akses yang terbatas terhadap bahan bacaan di daerah pedesaan menjadi tantangan utama dalam pengembangan minat baca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam program Layanan Perpustakaan Keliling “LAN ELING” oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam program LAN ELING meliputi pendekatan jemput bola, kegiatan literasi interaktif (seperti mendongeng, kuis, dan baca bersama), kolaborasi dengan sekolah dan desa, serta promosi layanan secara aktif. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca, terutama pada anak-anak dan pelajar di wilayah pedesaan. Dampak positif lainnya adalah munculnya pojok baca mandiri dan peningkatan keterlibatan sekolah dalam kegiatan literasi. Meskipun demikian, program masih menghadapi kendala seperti keterbatasan armada, koleksi buku yang belum diperbarui secara berkala, dan rendahnya minat baca orang dewasa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling LAN ELING merupakan strategi yang efektif dan dapat direplikasi di wilayah lain dengan dukungan lintas sektor dan inovasi berkelanjutan.

Kata-kata kunci: minat baca, perpustakaan keliling, LAN ELING, strategi literasi

Abstract

Reading interest is a key indicator in building a strong and sustainable literacy culture. However, limited access to reading materials in rural areas remains a major challenge. This study aims to explore the strategies implemented in the LAN ELING (Mobile Library Service) program by the Department of Archives and Regional Library of Buleleng Regency to enhance public reading interest. A qualitative descriptive approach was used, with data collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The results of the study show that the strategies applied in the LAN ELING program include a proactive outreach approach, interactive literacy activities (such as storytelling, quizzes, and group reading), collaboration with schools and village officials, and active promotion through various media. The program has proven effective in increasing reading interest, especially among children and students in rural areas. Positive impacts include the emergence of community reading corners and greater school engagement in literacy efforts. Nevertheless, the program faces several challenges, such as limited vehicle availability, outdated book collections, and low reading interest among adults. This study concludes that the LAN ELING mobile library service is an effective strategy for promoting literacy and can be replicated in other regions with cross-sector collaboration and continuous innovation.

Keywords: Reading Interest, Mobile Library, LAN ELING, Literacy Strategy.

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan aspek fundamental dalam membentuk budaya literasi di masyarakat. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, kemampuan membaca bukan sekadar keterampilan dasar, melainkan kunci untuk mengakses

pengetahuan dan meningkatkan kualitas hidup. Namun demikian, hasil survei yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI (2022) menunjukkan bahwa indeks aktivitas literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yang salah satu penyebab utamanya adalah terbatasnya akses terhadap bahan bacaan dan sarana literasi, terutama di wilayah pedesaan dan terpencil.

Menurut Gunawan (2012), pendidikan karakter dan penguatan budaya literasi harus dimulai sejak dini melalui keterlibatan berbagai elemen masyarakat, termasuk lembaga pendidikan dan institusi perpustakaan. Hal senada juga dikemukakan oleh Rini (2015), yang menegaskan bahwa budaya literasi akan tumbuh bila didukung oleh lingkungan sosial yang menyediakan akses dan kebiasaan membaca secara konsisten. Dalam konteks ini, perpustakaan memiliki peran strategis sebagai pusat sumber belajar masyarakat yang terbuka dan inklusif.

Perpustakaan keliling, sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat (2016) dan Rahayu (2019), merupakan salah satu bentuk layanan inovatif yang mampu menjangkau komunitas yang jauh dari fasilitas perpustakaan tetap. Layanan ini dinilai efektif dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap bahan bacaan, khususnya di daerah terpencil. Program perpustakaan keliling membawa misi mendekatkan buku kepada masyarakat, menyapa langsung pembaca di lingkungan mereka, dan mendorong kebiasaan membaca melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif.

Di Kabupaten Buleleng, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah mengembangkan program “LAN ELING” (Layanan Perpustakaan Keliling) sebagai strategi untuk menjawab rendahnya minat baca masyarakat di daerah-daerah yang minim akses informasi. Program ini secara rutin mengunjungi sekolah, desa, pasar, dan ruang publik lainnya, membawa berbagai jenis bahan bacaan yang relevan dan edukatif, serta melakukan kegiatan literasi seperti mendongeng, kuis, dan pelatihan keterampilan sederhana. Program ini sejalan dengan konsep “jemput bola” dalam pelayanan publik sebagaimana dipaparkan oleh Kurniawan (2022), yang menyebutkan bahwa akses literasi akan meningkat apabila layanan diberikan secara proaktif, fleksibel, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Perpustakaan keliling hadir sebagai solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan akses masyarakat terhadap bahan bacaan. Dengan membawa koleksi buku dan informasi ke tengah-tengah masyarakat, diharapkan program ini mampu meningkatkan keterlibatan warga dalam aktivitas membaca, membangun budaya literasi, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, sangat penting untuk mengkaji strategi yang diterapkan dalam program LAN ELING, sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan minat baca, serta hambatan dan tantangan yang dihadapi di lapangan. Dengan memahami hal-hal tersebut, diharapkan dapat diperoleh model pengembangan layanan perpustakaan keliling yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Dengan melihat fenomena tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana strategi yang diterapkan dalam program LAN ELING dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk strategi yang digunakan, efektivitas pelaksanaannya, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program perpustakaan keliling di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini juga mengacu pada pendekatan kualitatif sebagaimana disarankan oleh Creswell (2015) dan Miles & Huberman (2014), guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap konteks, pelaku, dan dampak program.



Gambar 01. Foto Layanan Keliling

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi yang digunakan dalam program layanan perpustakaan keliling "LAN ELING" serta dampaknya terhadap minat baca masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara kontekstual dan holistik berdasarkan pengalaman langsung informan. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng serta beberapa wilayah layanan yang menjadi lokasi kunjungan mobil perpustakaan keliling "LAN ELING", selama periode bulan Mei sampai Juli 2024. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: Data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan petugas perpustakaan keliling, kepala dinas, masyarakat pengguna layanan, dan tokoh masyarakat. Data sekunder yang diperoleh dari dokumen program, laporan kegiatan, data statistik dinas, artikel, dan literatur pendukung lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui: Wawancara mendalam (in-depth interview): kepada informan kunci terkait pelaksanaan dan strategi program. Observasi partisipatif: mengamati langsung proses layanan perpustakaan keliling di lapangan. Studi dokumentasi: menelaah dokumen, laporan kegiatan, serta bahan-bahan arsip yang mendukung program "LAN ELING". Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung mereka dalam program LAN ELING. Informan utama meliputi: Kepala Dinas Arsip dan

Perpustakaan Petugas perpustakaan keliling Masyarakat pengguna layanan (anak-anak, remaja, orang tua) Tokoh masyarakat/lurah/kepala desa. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap: Reduksi data: menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dengan cara memilah informasi penting. Penyajian data: menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar lebih mudah dipahami. Penarikan kesimpulan: merumuskan temuan utama terkait strategi dan efektivitas program LAN ELING dalam meningkatkan minat baca. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi. Validasi juga dilakukan dengan member check kepada informan untuk memastikan kesesuaian hasil interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program LAN ELING (Layanan Perpustakaan Keliling) merupakan inovasi dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng yang diluncurkan untuk meningkatkan akses bacaan masyarakat, khususnya di daerah terpencil dan pedesaan. Mobil perpustakaan keliling ini membawa ratusan buku dengan berbagai tema dan usia pembaca, serta melakukan kunjungan terjadwal ke desa-desa, sekolah, dan tempat umum. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, LAN ELING mengunjungi rata-rata 15–20 lokasi setiap bulan, termasuk sekolah dasar, pasar tradisional, dan balai banjar. Buku yang paling diminati meliputi buku cerita anak, pengetahuan umum, buku pertanian, dan keterampilan. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas dan pejabat dinas, beberapa strategi utama yang diterapkan dalam pelaksanaan program LAN ELING antara lain: Pendekatan jemput bola: Perpustakaan mendatangi langsung masyarakat di desa-desa, khususnya di daerah yang jauh dari fasilitas pendidikan atau perpustakaan sekolah. Penjadwalan tetap dan promosi rutin: Kegiatan LAN ELING diumumkan melalui media sosial, surat ke desa, dan kolaborasi dengan sekolah, sehingga masyarakat bisa mempersiapkan diri dan hadir saat kunjungan berlangsung. Kegiatan pendukung: Selain membaca, LAN ELING juga menyediakan aktivitas seperti mendongeng, kuis literasi, dan pelatihan menulis untuk anak-anak dan remaja.

Kolaborasi dengan sekolah dan desa: Program ini berjalan berkat dukungan dari perangkat desa, guru, dan tokoh masyarakat yang turut mendorong partisipasi warga. Hasil wawancara dengan masyarakat, guru, dan tokoh desa menunjukkan bahwa program LAN ELING memberikan dampak positif, antara lain: Meningkatkan kebiasaan membaca anak-anak dan remaja. Banyak anak yang sebelumnya jarang membaca kini menunggu kedatangan mobil perpustakaan dengan antusias. Menambah wawasan masyarakat. Buku-buku keterampilan dan pengetahuan praktis membantu warga memahami informasi baru, seperti tentang pertanian organik atau kesehatan keluarga. Menginspirasi pendirian pojok baca. Di

beberapa desa, kepala desa menginisiasi pojok baca desa sebagai tindak lanjut dari kunjungan LAN ELING. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti: Jumlah kunjungan terbatas karena keterbatasan armada. Minat baca orang dewasa masih rendah dibanding anak-anak. Perlu peningkatan jumlah koleksi buku yang sesuai kebutuhan lokal.

Tabel 01. Strategi Program “LAN ELING” dalam Meningkatkan Minat Baca

No.	Strategi	Bentuk Kegiatan	Keterangan
1	Jemput Bola	Mobil keliling mengunjungi desa, sekolah, dan pasar	Menjangkau masyarakat terpencil yang jauh dari perpustakaan
2	Literasi Interaktif	Kuis literasi, mendongeng, lomba mewarnai, baca bersama	Menarik minat anak-anak dan remaja untuk membaca secara aktif dan menyenangkan
3	Kolaborasi Lintas Sektor	Koordinasi dengan kepala desa, sekolah, dan tokoh masyarakat	Meningkatkan partisipasi dan dukungan komunitas lokal
4	Promosi dan Sosialisasi	Media sosial, surat ke sekolah, baliho di desa	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap jadwal dan manfaat layanan

Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori peningkatan literasi masyarakat yang menekankan pentingnya akses, keterlibatan, dan relevansi dalam membangun budaya baca. Strategi jemput bola yang dilakukan oleh LAN ELING efektif karena menempatkan literasi sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, bukan sekadar aktivitas formal di sekolah. Kegiatan pendukung seperti mendongeng dan kuis literasi berperan sebagai pendekatan edukatif yang menyenangkan, yang secara psikologis mampu menarik minat terutama anak-anak. Hal ini sesuai dengan pendekatan konstruktivistik, di mana pembelajaran terjadi secara aktif melalui pengalaman.

Meskipun demikian, keberhasilan program ini memerlukan dukungan berkelanjutan, baik dari pemerintah daerah, masyarakat, maupun pihak swasta. Inovasi konten, peningkatan jumlah armada, serta pelatihan relawan literasi dapat menjadi strategi tambahan untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas program.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Program Layanan Perpustakaan Keliling “LAN ELING” merupakan strategi inovatif dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan dan terpencil yang sulit dijangkau oleh layanan perpustakaan konvensional. Strategi yang digunakan dalam program ini meliputi pendekatan jemput bola, penjadwalan kunjungan yang teratur, kegiatan literasi pendukung seperti

mendongeng dan kuis, serta kolaborasi aktif dengan sekolah dan desa. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak, remaja, dan sebagian masyarakat dewasa.

Dampak positif dari program ini terlihat dari meningkatnya kebiasaan membaca, bertambahnya wawasan masyarakat, serta tumbuhnya inisiatif lokal seperti pembentukan pojok baca desa. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan jumlah armada dan koleksi buku yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan lokal.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng disarankan untuk menambah jumlah armada perpustakaan keliling dan memperluas cakupan wilayah layanan, agar lebih banyak masyarakat dapat merasakan manfaat dari program LAN ELING. Perlu dilakukan pembaruan dan penambahan koleksi buku secara berkala, terutama buku-buku yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan masyarakat seperti pertanian, kerajinan, kesehatan, dan budaya daerah.

Diperlukan pelatihan bagi petugas perpustakaan keliling, khususnya dalam hal keterampilan komunikasi, pendampingan literasi, dan teknologi informasi agar program dapat berjalan lebih optimal dan menarik. Masyarakat dan pemerintah desa diharapkan berperan aktif dalam mendukung kegiatan LAN ELING, baik dengan menyediakan fasilitas pendukung maupun menggerakkan partisipasi warga, sehingga program dapat berkelanjutan dan berdampak luas. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggali tingkat perubahan minat baca masyarakat secara kuantitatif setelah menerima layanan LAN ELING, guna mengukur efektivitas program secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Strategi Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Program Layanan Perpustakaan Keliling ‘LAN ELING’ pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng” dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada: Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng beserta seluruh staf, yang telah memberikan izin, informasi, dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Para petugas layanan perpustakaan keliling “LAN ELING”, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai serta memberikan banyak data dan pengalaman berharga. Seluruh masyarakat dan tokoh desa di wilayah layanan LAN ELING, yang telah menerima dengan baik dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini. Dosen pembimbing/pengajar yang telah memberikan arahan, masukan, dan semangat selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan moral, motivasi, dan doa hingga karya ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki

kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Budaya Baca di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SD.
- Depdiknas. (2004). *Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah.
- Effendi, M. (2018). *Literasi Informasi: Konsep dan Praktik di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, M. T. (2016). "Peran Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 45–56.
- Indriani, T. (2021). "Strategi Layanan Perpustakaan Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca." *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 20(1), 12–23.
- Kurniawan, F. (2022). *Perpustakaan dan Literasi Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Perpusnas RI. (2021). *Statistik Perpustakaan Indonesia Tahun 2020/2021*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Perpusnas RI. (2022). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca di Indonesia*. Jakarta: Pusat Analisis dan Pengembangan Perpustakaan.
- Putra, D. A. (2020). *Pendidikan Literasi di Era Digital*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rahayu, S. (2019). "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling di Kabupaten Sleman." *Jurnal Kepustakawanan*, 5(1), 40–50.
- Rini, Y. (2015). *Budaya Literasi dan Pendidikan Kritis*. Yogyakarta: Genta Press.
- Rohmah, N. (2020). "Optimalisasi Peran Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat." *Jurnal Literasi*, 9(2), 21–30.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Website Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng. (2024). *Layanan Perpustakaan Keliling LAN ELING*. Diakses dari: <https://dinasarpus.bulelengkab.go.id>